

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam mencapai kesuksesan di suatu organisasi, pengelolaan merupakan hal yang sangat dibutuhkan. Marry Parker Follet (dikutip dalam McCarthy, Brooks, Lowell, & Zakaras, 2001) mengatakan bahwa pengelolaan adalah proses dalam penyelesaian hal yang terkait dengan pencapaian tujuan. Berdasarkan hal tersebut, pengelolaan memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan organisasi yaitu tercapainya tujuan agar lebih efektif dan efisien.

Pengelolaan berkontribusi pada keberhasilan dan kelangsungan organisasi dalam menjaga keseimbangan dan optimalisasi tujuan melalui perencanaan, koordinasi, pengambilan keputusan yang tepat, dan pengembangan sumber daya manusia, pengelolaan membantu organisasi mencapai tujuan. Organisasi merupakan kelompok orang yang memiliki kesepakatan dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama (Permas, Sedyono, Pranoto, & Saputro, 2003).

Sekolah merupakan salah satu contoh konkret dari sebuah organisasi formal. Sekolah memiliki tujuan utama yaitu memberikan pendidikan dan membantu mengembangkan potensi peserta didik. Pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik secara maksimal sangat berguna bagi mereka untuk dapat meraih prestasi yang tinggi. Selain itu, pengembangan potensi peserta didik juga berkaitan erat dengan pengembangan karakter. Hal ini dikarenakan pengembangan karakter

melibatkan proses peningkatan potensi diri seseorang dengan tujuan membentuk dan mengembangkan aspek-aspek positif dalam kepribadiannya. Berdasarkan hal tersebut, sekolah berperan sebagai sarana dalam mendidik peserta didik agar mampu meningkatkan potensi diri sekaligus memberikan pendidikan karakter, sehingga peserta didik dapat berinteraksi positif dengan lingkungannya.

Kualitas sekolah tercermin dari adanya kedisiplinan, profesionalisme, iklim kerja yang kondusif dan menyenangkan serta selalu memberikan motivasi pada pendidik, tenaga kependidikan maupun peserta didik dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Untuk mencapai kualitas sekolah sesuai tujuan yang sudah direncanakan, diperlukan adanya pengelolaan baik dalam hal mengelola tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik, fasilitas sarana dan prasarana, serta segala bentuk program yang dilaksanakan oleh sekolah. Ketidakmampuan sekolah dalam mengelola dapat menjadikan kualitas pendidikan di sekolah tersebut rendah sehingga kalah saing dengan sekolah lainnya. Hal ini sangat berdampak pada daya tarik masyarakat dalam memilih sekolah tersebut.

SMP Negeri 241 Jakarta merupakan salah satu sekolah negeri yang terletak di Kepulauan Seribu. Lebih tepatnya lagi, sekolah menengah pertama ini terletak di Pulau Tidung yang merupakan bagian dari Kepulauan Seribu yang ada di Provinsi DKI Jakarta. SMP Negeri 241 Jakarta merupakan satu-satunya sekolah menengah negeri tingkat pertama yang terletak di Pulau Tidung.

SMP Negeri 241 memiliki ruang kelas dalam kondisi terawat dengan suasana yang kondusif untuk belajar. Sekolah ini memiliki ruang perpustakaan dan laboratorium yang relatif sering penggunaannya. Fasilitas lain yang dimiliki adalah alat-alat penunjang pembelajaran olah raga dan seni. Berdasarkan observasi

peneliti, alat-alat olah raga seperti voli dan sepak bola dalam kondisi terawat. Sementara alat-alat musik seperti pianika, rekorder, dan gitar, mayoritas rusak dan tidak terawat, sehingga tidak dapat dimanfaatkan saat adanya pembelajaran seni musik ataupun kegiatan seperti pentas seni.

Pada saat melakukan praktik keterampilan mengajar di SMPN 241 Jakarta, peneliti menemukan keunikan berupa adanya kegiatan pentas seni yang dilakukan secara rutin setiap minggu. Setiap hari Kamis, sekolah ini melakukan kegiatan pentas seni yang dimulai sebelum pembelajaran berlangsung. Pada umumnya, pentas seni di sekolah dilaksanakan di akhir semester pembelajaran saja. Sementara itu, pentas seni yang dilakukan di SMPN 241 Jakarta merupakan bentuk pembiasaan rutin siswa di sekolah.

Pentas seni di SMPN 241 Jakarta menampilkan kegiatan kesenian peserta didik seperti musik dan tari. Kegiatan tersebut merupakan inisiatif dari setiap peserta didik yang berkeinginan untuk tampil di acara ini. Selain sebagai bentuk pembiasaan, pentas seni merupakan bentuk upaya sekolah untuk mewadahi peserta didik yang memiliki minat dan bakat di bidang seni, khususnya di bidang seni musik. Hal ini dilakukan karena di SMPN 241 Jakarta, kompetensi pendidik seni yang ada lebih kuat pada bidang seni tari dan rupa. Oleh karena itu, sekolah berupaya mewadahi kegiatan musik peserta didik melalui pentas seni yang diadakan setiap minggunya dimana kegiatan tersebut dinamakan "Pentas Seni Rutin". Dengan adanya kegiatan Pentas Seni Rutin, sekolah menjadi lebih mudah dalam menemukan peserta didik yang memiliki minat dan bakat di bidang musik. Ketika ada kegiatan lomba seni, sekolah tidak lagi kesulitan untuk memilih dan mengikutsertakan peserta didik dalam setiap lomba seni musik.

Berdasarkan hasil wawancara peserta didik yang mengikuti kegiatan Pentas Seni Rutin, dengan adanya kegiatan Pentas Seni Rutin membuat mereka lebih percaya diri dan terbiasa untuk tampil di depan umum. Selain itu, melalui kegiatan tersebut, sekolah berhasil menghasilkan prestasi di bidang seni musik. Salah satu prestasi yang dihasilkan yaitu, pada tahun 2023 sekolah mendapat juara 1 vokal solo dalam kegiatan FLS2N (Festival Lomba Seni Siswa Nasional) tingkat Kepulauan Seribu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pengelolaan Pentas Seni Rutin SMPN 241 Jakarta.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada “Pengelolaan Pentas Seni Rutin SMPN 241 Jakarta”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:
Bagaimana pengelolaan Pentas Seni Rutin SMP Negeri 241 Jakarta?

D. Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian secara rinci, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi mengenai bentuk kegiatan pentas seni
- b. Menambah wawasan pengetahuan terkait pengelolaan pentas seni
- c. Memberikan informasi mengenai upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam mewadahi kegiatan musik peserta didik meskipun sekolah tidak memiliki pendidik di bidang musik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis bagi peserta didik, pendidik, sekolah, dan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

a. Bagi Peserta Didik

Sebagai acuan untuk memotivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pentas seni.

b. Bagi Pendidik

Sebagai masukan untuk pendidik, khususnya di luar bidang musik, bahwa Pentas Seni Rutin dapat dijadikan upaya dalam mewedahi minat dan bakat peserta didik dalam bermusik.

c. Bagi Sekolah

Menjadi masukan bagaimana upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam mewedahi kebutuhan non akademik peserta didik, khususnya di bidang musik. Meskipun sekolah tidak memiliki tenaga ahli di bidang musik, sekolah tetap dapat mewedahi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat dalam bermusik, salah satunya melalui Pentas Seni Rutin.

d. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terkait pengelolaan pentas seni.